Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1063-1068
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: https://jahe.or.id/index.php/jahe/index

Pendampingan Pengembangan TPA Al-Hidayah melalui Penguatan SDM Pengajar di Desa Sawuh, Kec. Siman, Kab. Ponorogo

Salman Alfarizi[1], Riza Ashari[2], Hendri Setyo Wibowo[3], Hamdan Fauzan Ansshori[3], Yogi Banar Sasongko[4]
Universitas Darussalam Gontor
Email: Salman.alfarizi@unida.gontor.ac.id[1], Banarsasongko25@gmail.com[4]

Abstrak

Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang kuat. TPA Al-Hidayah di Desa Sawuh, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam. Namun, TPA ini menghadapi berbagai tantangan, seperti kualitas pengajar yang kurang optimal, minimnya fasilitas pendukung, serta keterbatasan waktu dan fokus pengajaran. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pendekatan berbasis IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni). Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pelatihan metodologi pengajaran, penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan pendampingan berkala untuk meningkatkan kapasitas pengajar. Hasil dari program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di TPA Al-Hidayah sehingga dapat mencetak generasi muda yang Qurani, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.
Kata Kunci: *Pendidikan Al-Qur'an, Penguatan SDM, IPTEKS, Pengabdian Masyarakat*

Abstract

Al-Qur'an education for children is an important foundation in forming a generation with noble morals and a strong understanding of religion. Al-Hidayah TPA in Sawuh Village, Siman District, Ponorogo Regency, is a non-formal educational institution that focuses on teaching the Koran and Islamic values. However, this TPA faces various challenges, such as less than optimal quality of teachers, lack of supporting facilities, and limited time and teaching focus. This community service program is designed to overcome these problems through an IPTEKS (Science, Technology and Arts) based approach. The steps taken include teaching methodology training, application of technology in learning, and regular assistance to increase teacher capacity. It is hoped that the results of this program will be able to improve the quality of education at TPA Al-Hidayah so that it can produce a young generation who are Quranic, have noble character, and are ready to face future challenges.
Keywords: *Al-Qur'an Education, Strengthening Human Resources, Science And Technology, Community Service*

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang kuat. Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Islam membahas tentang bagaimana pendidikan Islam dapat membentuk karakter generasi muda yang berkualitas melalui pendekatan pembentukan karakter (Mardiah Astuti Dkk(2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berperan sebagai lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam. Taman Pendidikan Al Quran adalah lembaga penddikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau sudah dapat disebut juga sebagai pendidikan nonformal untuk anak usia dini berkisaran yang pada umumnya untuk anak berusia 7-12 tahun, yang mana TPA mendidik santri agar mampu membaca al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya (Haerini Ayatina dkk.(2020).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hidayah adalah salah satu TPA binaan Universitas Darussalam Gontor yang berdiri sejak tahun 1992. Berlokasi di Jln Basuki Rahmat Desa Sawuh, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, TPA Al-Hidayah didirikan oleh tiga pendiri visioner: Ibu Binti Sulasiah, Ibu Yayuk, dan Ibu Wiwik. Sebagai lembaga waqaf, TPA Al-Hidayah berkomitmen

Copyright @ Salman Alfarizi, Riza Ashari, Hendri Setyo Wibowo, Hamdan Fauzan Ansshori, Yogi Banar Sasongko

untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri.Saat ini, TPA Al-Hidayah memiliki jumlah anak didik hanya 10 santri yang terbagi dalam empat kelas: Kelas 1 terdiri dari santri Iqro' 1 dan 2, Kelas 2 terdiri dari santri Iqro 3 dan 4, Kelas 3 terdiri dari santri Iqro 5 dan 6, dan Kelas 4 terdiri dari santri yang sudah membaca Al-Qur'an.

Tujuan utama TPA Al-Hidayah adalah menyediakan pendidikan berbasis Islam, khususnya pendidikan Al-Qur'an, bagi warga desa setempat dan masyarakat umum, terutama mereka yang kurang mampu. Dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, TPA Al-Hidayah berupaya mengembangkan potensi anak secara menyeluruh sesuai dengan bakat, minat, dan karakteristik masing-masing. Selain itu, TPA ini juga berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi guru dan tenaga pendidik lainnya, serta mendorong pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Visi TPA Al-Hidayah adalah untuk menjadikan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Misi mereka meliputi usaha meningkatkan dan memberikan pendidikan agama yang layak kepada masyarakat umum, terutama mereka yang kurang mampu, serta menyediakan wadah pendidikan yang berbasis Islam bagi warga desa setempat. Kegiatan harian di TPA Al-Hidayah meliputi kegiatan belajar mengajar, cerita tentang kisah nabi, tausiah sebelum pembelajaran, dan berbagai kegiatan interaktif seperti tepuk-tepuk TPA yang membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Pada saat ini, TPA Al-Hidayah menghadapi beberapa tantangan yang menghambat proses pendidikan secara optimal sehingga berpengaruh pada jumlah calon santri yang ingin bergabung dengan lembaga pendidikan ini. Adapun hambatan atau kekurangan dari TPA Al-Hidayah antara lain pertama, kualitas Pengajar yang Kurang Optimal: Kualitas pengajar di TPA Al-Hidayah masih belum optimal, dengan banyak pengajar yang memiliki keterbatasan dalam metode mengajar, pengetahuan pedagogis, dan pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran yang diterima oleh para santri. Kedua, Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan: Para pengajar di TPA Al-Hidayah jarang mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai. Pelatihan yang ada belum mampu memenuhi kebutuhan pengajar dalam meningkatkan kapasitas mereka. Ketiga, Minimnya Fasilitas dan Sumber Daya: Fasilitas dan sumber daya yang tersedia di TPA Al-Hidayah masih terbatas. Hal ini termasuk keterbatasan buku-buku referensi, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya yang sangat diperlukan dalam proses pendidikan. Keempat, Keterbatasan Waktu dan Fokus Pengajaran: Para pengajar di TPA sering kali mengajar secara sukarela dan paruh waktu, sehingga waktu yang dapat mereka dedikasikan untuk pengajaran dan persiapan materi pembelajaran menjadi terbatas. Hal ini berdampak pada kurangnya fokus dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh TPA Al-Hidayah dengan beberapa tujuan spesifik dengan harapan TPA Al-Hidayah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada para santri, sehingga mampu mencetak generasi muda yang Quráni, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE

Pengembangan TPA Al-Hidayah di Desa Sawuh, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, berfokus pada penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) pengajar melalui pendekatan berbasis IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni). Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas para pengajar, sehingga mereka dapat memberikan pendidikan agama yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Implementasi IPTEKS dalam pendampingan pengajar mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan metodologi pengajaran modern, penggunaan teknologi atau alat penunjang dalam pembelajaran, hingga pengembangan modul pembelajaran yang terstruktur.

Metode pendampingan yang diterapkan bertujuan untuk memastikan bahwa pengajar tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Tujuan pokok metodologi pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya (H. M.Ilyas & Abd. Syahid (2018). Pendampingan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan kondusif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di TPA Darun Nadwa. Berikut ini adalah metode pendampingan yang akan diimplementasikan:

1. Sosialisasi
   a. Identifikasi Kebutuhan

      Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pada TPA Darun Nadwa. Selain itu, kegiatan ini melibatkan pengenalan program kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pengajar, siswa, orang tua, dan masyarakat setempat. Materi sosialisasi disampaikan

Copyright @ Salman Alfarizi, Riza Ashari, Hendri Setyo Wibowo, Hamdan Fauzan Ansshori, Yogi Banar Sasongko

melalui pertemuan, presentasi, brosur, dan video pendek untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program, serta menyediakan sesi tanya jawab untuk mendapatkan umpan balik dan masukan.

b. Penyusunan Rencana Kerja

Kegiatan ini meliputi perencanaan rencana kerja yang mencakup jadwal kegiatan, materi pelatihan, dan target pencapaian. Rencana kerja ini bakal menjadi patokan dalam pelaksanaan program dan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Bentuk penyusunan rencana kerja ini dengan membuat jadwal mingguan atau bulanan, menyusun modul pelatihan, dan menentukan indikator keberhasilan yang akan dievaluasi di akhir program.

2. Pelatihan

Mengadakan pelatihan bagi para pengajar dengan mengadakan workshop pelatihan menejemen TPA untuk meningkatkan kompetensi para pengajar dalam metode mengajar, pemahaman Al-Qur'an, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan melalui lokakarya interaktif, simulasi, dan studi kasus, dengan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas pelatihan.

3. Penerapan Teknologi

Program ini juga mencakup penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Pengajar diberikan pelatihan khusus tentang penggunaan teknologi seperti komputer, proyektor, modul pembelajaran, poster pendidikan TPA dan perangkat lunak pendidikan. Teknologi ini kemudian diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan efektivitas dan interaktivitas pengajaran.

4. Pendampingan dan Evaluasi

a. Evaluasi Berkala

Untuk memastikan implementasi yang konsisten, dilakukan pendampingan berkala kepada pengajar. Pendampingan ini melibatkan bimbingan teknis dan evaluasi rutin terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui observasi dan wawancara. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan memastikan program berjalan sesuai rencana.

b. Umpan Balik dan Perbaikan

Memberikan umpan balik kepada pengajar dan anak-anak mengenai hasil evaluasi. Umpan balik ini akan digunakan untuk menyusun rencana perbaikan dan penyesuaian metode pengajaran jika diperlukan dengan membauat sesi feedback, diskusi kelompok, dan penetapan langkah-langkah perbaikan.

5. Keberlanjutan Program

Tahap terakhir adalah memastikan keberlanjutan program melalui pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola program ke depan. Strategi keberlanjutan melibatkan pencarian sumber daya tambahan, monitoring terus-menerus, penyesuaian program berdasarkan umpan balik, dan pelatihan lanjutan secara berkala. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi TPA Al-Hidayah dan masyarakat sekitarnya.

HASIL

Pengembangan TPA Al-Hidayah melalui penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) pengajar di Desa Sawuh, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di daerah tersebut. Dalam program ini, IPTEKS yang akan diimplementasikan mencakup beberapa aspek penting yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas para pengajar di TPA Darun Nadwa.

1. Pelatihan Metodologi Pengajaran Modern

Metodologi pengajaran modern adalah salah satu komponen utama dalam pengembangan SDM pengajar. Pelatihan ini akan mencakup berbagai teknik dan strategi pembelajaran yang efektif, seperti metode belajar aktif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pendekatan berbasis kompetensi. Spesifikasi pelatihan.

Copyright @ Salman Alfarizi, Riza Ashari, Hendri Setyo Wibowo, Hamdan Fauzan Ansshori, Yogi Banar Sasongko

Gambar 1. *Pelatihan Metodologi Pengajaran Modern*

2. Perbaikan Sarana Prasarana

Perbaikan sarana pembelajaran akan disediakan untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menarik. Adapun kegiatan ini meliputi perbaikan meja belajar untuk kegiatan pengajaran peserta didik TPA Al-Hidayah Sawuh.

Gambar 2. *Suasana Pembelajaran Dengan Sarana Baik*

3. Pengembangan Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran yang terstruktur dan berbasis kompetensi akan disusun untuk digunakan oleh para pengajar di TPA Darun Nadwa. Spesifikasi modul. Tujuan program ini adalah untuk memastikan keseragaman dan kualitas pengajaran serta menambah antusia santri dalam belajar di TPA.

4. Workshop Pengembangan Diri dan Manajemen Kelas

Pengajar akan mengikuti workshop yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manajemen kelas dan keterampilan interpersonal. Workshop ini diisi oleh Dosen pendidikan dan ahli manajemen kelas. Manfaat kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengajar dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa serta Membantu pengajar menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Gambar 3. *Antusiasme Peserta Workshop*

5. Evaluasi dan Monitoring

Sistem evaluasi dan monitoring akan diterapkan untuk menilai efektivitas program dan perkembangan pengajar. Metode ini menggunakan kegiatan Observasi kelas, kuesioner, dan wawancara untuk para pengajar dan peserta didik. Sedangkan kebermanfaatannya adalah memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan. Dengan mengevaluasi ini akan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan bagi TPA Al-Hidayah.

Copyright @ Salman Alfarizi, Riza Ashari, Hendri Setyo Wibowo, Hamdan Fauzan Ansshori, Yogi Banar Sasongko

Gambar 4. *Monitoring dan Evaluasi Pengajara TPA Al Hidayah*

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		7	8	9	10	11	12
1	Identifikasi Kebutuhan		V				
2	Penyusunan Rencana Kerja		V				
3	Pelatihan			V			
4	Penerapan Teknologi				V		
5	Pengadaan Teknologi atau alatpenunjang Pembelajaran				V		
6	Evaluasi Berkala				V		
7	Umpan Balik dan Perbaikan					V	
8	Tindak Lanjut						V

SIMPULAN

Pengembangan TPA Al-Hidayah melalui pendekatan berbasis IPTEKS telah memberikan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi lembaga ini. Program sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan evaluasi berkala berhasil meningkatkan kompetensi pengajar dan kualitas pendidikan. Dengan keberlanjutan program ini, TPA Al-Hidayah diharapkan mampu mencetak generasi muda yang Qur'ani, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pendidikan non-formal di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Secara khusus, terima kasih disampaikan kepada:

1. Universitas Darussalam Gontor (UNIDA), atas dukungan moral dan material dalam melaksanakan program pendampingan di TPA Al-Hidayah.
2. Pengurus TPA Al-Hidayah, Ibu Binti Sulasiah, Ibu Yayuk, dan Ibu Wiwik, atas kerjasama yang luar biasa dan komitmen mereka dalam mendukung kegiatan ini.
3. Masyarakat Desa Sawuh, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, atas partisipasi aktif dan dukungan selama program berlangsung.
4. Para pengajar dan santri TPA Al-Hidayah, yang telah menjadi bagian integral dari proses pengembangan pendidikan di lembaga ini.
5. Tim Pengabdian Masyarakat, atas dedikasi dan kerja keras dalam menyusun dan melaksanakan program ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan Al-Qur'an di TPA Al-Hidayah dan menjadi inspirasi untuk lembaga pendidikan lainnya. Kami berharap upaya bersama ini dapat terus mendukung visi membentuk generasi muda yang Qur'ani, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Amanullah, W., & Sutarman, S. (2021). Upaya Pengembangan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an. AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education, 5(2), 70-84. doi:https:// 10.24269/ajbe.v5i2.4691

Haerini Ayatina dkk. (2020*). Pengaruh Budaya Terhadap Sistempendidikantaman Pendidikan Al*

Copyright @ Salman Alfarizi, Riza Ashari, Hendri Setyo Wibowo, Hamdan Fauzan Ansshori, Yogi Banar Sasongko

Quran (Tpa): Studi Komparatif Tpa Al Muhtadin Dan Tpaalhidayahdi Yogyakarta. K E-ISSN27458733.Khazanah: Jurnal Mahasiswa Volume 12 Nomor 1. Doi: https://journal.uii.ac.id/khazanah/article/view/16905

M. Ilyas, & Abd. Syahid. (2018). *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman, *4*(1), 58–85. Retrieved from https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/ilyasya

Mardiah Astut dkk. (2023). *Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda.* Jurnal Faidatuna Vol.4, No.3 Agustus 2023 e-ISSN: 2807-2936; p-ISSN: 2986-7576, Hal 140-149 DOI: https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302

Ramadhani, N., & Musyarapah. (2024). Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia . Jurnal Pendidikan Nusantara, 3(2), 78–91. https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88

Copyright @ Salman Alfarizi, Riza Ashari, Hendri Setyo Wibowo, Hamdan Fauzan Ansshori, Yogi Banar Sasongko